

**PERANAN AGEN ASURANSI SEBAGAI PERANTARA DALAM PERJANJIAN  
ASURANSI DAN PERTANGGUNG JAWABAN PERUSAHAAN ASURANSI  
TERHADAP PENGGELAPAN YANG DILAKUKAN OLEH AGEN SEBAGAI  
WAKIL DARI PERUSAHAAN ASURANSI BERDASARKAN DARI KODE  
ETIK AGEN ASURANSI DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2014  
TENTANG PERASURANSIAN**

**Sakti Casila Andriano**

**1387013**

**ABSTRAK**

Setiap orang yang menjalankan kehidupan selalu berkaitan dengan resiko, karena itu sebagian orang menggunakan asuransi termasuk diantaranya asuransi jiwa. Perusahaan asuransi dalam menjalankan kegiatannya dibantu oleh seorang agen, tetapi dalam perjalanannya agen asuransi bisa melakukan tindak pidana penggelapan yang bisa menimbulkan kerugian bagi perusahaan asuransi dan calon nasabah asuransi. Dalam hal ini agen asuransi melakukan penyimpangan aturan-aturan yang telah diperjanjikan antara perusahaan asuransi dengan agen asuransi dalam bentuk perjanjian keagenan, tindakan agen asuransi dalam menggelapkan dana premi asuransi membuat kerugian dimana perusahaan asuransi harus bertanggung jawab atas tindakan agennya tersebut yang mengatasnamakan perusahaan asuransi dalam penjualan produk.

Metode penelitian dalam penulisan ini adalah Yuridis Normatif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan. Metode yuridis normatif adalah metode penelitian hukum yang dilakukan dengan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Adapun data penunjang yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer, yaitu Undang-Undang Perasuransian dan Kode Etik Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Nomor 3 Tahun 2012.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pertanggung jawaban penggelapan dana premi asuransi yang dilakukan oleh agen asuransi dalam suatu perusahaan asuransi terhadap kerugian yang diderita oleh calon nasabah masih tidak jelas dan belum adanya hukum yang secara spesifik mengatur hal tersebut. Sebagaimana dikatakan dalam perjanjian keagenan bahwa agen seharusnya mewakili perusahaan asuransi untuk menjual produk asuransi kepada calon nasabahnya, perusahaan asuransi memberikan kuasa kepada agen untuk melaksanakan tugasnya. Hal tersebut sebagaimana dalam Pasal 1338 KUHPerdara, selain itu bentuk pertanggung jawaban yang seharusnya dilakukan oleh agen asuransi bahwa tindakan penggelapan dana premi asuransi tersebut merugikan calon nasabah beserta perusahaan asuransi, maka perusahaan asuransi bertindak memberikan ganti rugi kepada calon nasabah serta melaporkan agen asuransi tersebut untuk ditindak lanjuti secara pidana penggelapan ke pengadilan.

**Kata kunci : Asuransi, Agen Asuransi, Hubungan Keagenan, Perusahaan Asuransi, Pertanggung Jawaban**

**THE ROLE OF INSURANCE AGENTS AS INTERMEDIARIES IN THE INSURANCE AND LIABILITY PE RUSAHAAN INSURANCE AGAINST THE PENGGELAPAN PERFORMED by the AGENCY AS a REPRESENTATIVE of an INSURANCE COMPANY on the BASIS of a CODE of CONDUCT INSURANCE AGENTS and Act No. 40 of the YEAR 2014 ABOUT PERASURANSIAN**

**Sakti Casila Andriano**

**1387013**

**ABSTRACT**

Everyone who runs the life always related to risk, because in some people use insurance including life insurance. Insurance company in running its activities aided by an agent, but on his way insurance agents can do criminal acts of embezzlement that could result in losses for insurance companies and prospective customer insurance. In this case the insurance agent did lapse rules that have been exchanged between insurance companies with insurance agents in the form of agency agreements, the actions of an insurance agent in embezzling insurance premiums make losses where the insurance company should be responsible for the actions of its agent and that on behalf of insurance companies in the sale of the product.

Research methods in writing this is Yuridis normative, with the collection of data is done through the study of librarianship. Juridical normative method is a method of legal research conducted with secondary data composed of primary law, secondary law materials, and legal materials tertiary. As for the supporting data were used in the writing of this is primary data, that Perasuransian laws and code of ethics of the Association of life insurance Indonesia number 3 of the year 2012.

The results of this research show that this form of liability insurance premiums Fund embezzlement done by insurance agents in an insurance company against losses suffered by potential borrowers are still vague and yet the existence of the law in the set specification. As it says in the agency agreement that the agent should represent the insurance companies to sell insurance products to prospective clients, insurance companies providing power to the Agency to carry out its work. It as in article 1338 of the book law of civil law, in addition to that form of liability which should be done by an insurance agent that acts of embezzlement of funds the insurance premiums is detrimental to potential borrowers along with insurance companies, then the insurance companies Act provides compensation to prospective clients and report the insurance agent for follow up in criminal embezzlement to court.

**Keywords:** *insurance, insurance agent, the Agency Relationship, insurance companies, Liability*

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| <b>LEMBAR PENRNYATAAN KEASLIAN</b> .....       | i   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....      | ii  |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA SIDANG</b> ..... | iii |
| <b>PESETUJUAN REVISI</b> .....                 | iv  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                           | v   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                          | vi  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                    | vii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                        | x   |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....               | 1   |
| <b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....         | 1   |
| <b>B. Identifikasi Masalah</b> .....           | 13  |
| <b>C. Tujuan Penelitian</b> .....              | 14  |
| <b>D. Kegunaan Penelitian</b> .....            | 14  |
| <b>1. Manfaat Teoritis</b> .....               | 14  |
| <b>2. Manfaat Praktis</b> .....                | 14  |
| <b>E. Kerangka Pemikiran</b> .....             | 15  |
| <b>1. Kerangka Teoritis</b> .....              | 15  |
| <b>2. Kerangka Konseptual</b> .....            | 18  |
| <b>F. Metode Penelitian</b> .....              | 23  |

|  |           |
|--|-----------|
| 1. Metode Pendekatan .....   | 23        |
| 2. Spesifikasi Penelitian .....  | 23        |
| 3. Sifat Penelitian .....  | 24        |
| 4. Jenis Data .....  | 24        |
| 5. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data .....  | 25        |
| a. Studi Pustaka .....   | 25        |
| 1) Bahan Hukum Primer .....  | 25        |
| 2) Bahan Hukum Sekunder .....  | 25        |
| 3) Bahan Hukum tersier .....   | 25        |
| b. Teknik Analisis Data .....  | 26        |
| G. Sistematika Penulisan .....   | 26        |
| <b>BAB II –ASURANSI, AGEN ASURANSI (PERANNYA SEBAGAI PERANTARA) DAN HUBUNGAN HUKUM ANTARA PENANGGUNG DAN AGEN ASURANSI .....</b> | <b>29</b> |
| <b>A. Pengertian Perusahaan Asuransi Secara Umum dan Peraturan Yang Terkait di Dalamnya. ....</b>                                | <b>29</b> |
| 1. Pengertian Asuransi dan Perusahaan Asuransi .....   | 29        |
| a. Pengertian Asuransi .....   | 29        |
| b. Pengertian Perusahaan Asuransi .....  | 37        |
| c. Pengalihan Resiko Secara Umum .....   | 39        |
| 2. Peraturan Yang Terkait Dengan Asuransi .....  | 41        |
| <b>B. Perantara Sebagai Pihak Ketiga Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Dagang .....</b>  | <b>44</b> |

|   |           |
|---|-----------|
| 1. Pengertian Makelar dan Komisioner .....  | 44        |
| 2. Pengertian Agen Dalam Usaha Perasuransian .....  | 47        |
| 3. Hak dan Kewajiban Serta Tugas dan Kewenangan Agen Asuransi<br>.....  | 51        |
| C. Hubungan Hukum Antara Perusahaan Asuransi Dengan Agen<br>Asuransi .....  | 59        |
| <br>  |           |
| <b>BAB III – TINDAK PIDANA PENGGELAPAN DALAM KORPORASI<br/>DAN ETERKAITAN PENIPUAN YANG DILAKUKAN OLEH AGEN<br/>ASURANSI BERDASARKAN DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 40<br/>TAHUN 2014 TENTANG USAHA PERASURANSIAN .....</b> | <b>65</b> |
| A. Korporasi Dalam Dunia Bisnis .....   | 65        |
| 1. Pengertian Korporasi .....   | 65        |
| 2. Korporasi Dalam Dunia Bisnis .....   | 68        |
| B. Tindak Pidana Dalam Kejahatan Korporasi .....  | 72        |
| 1. Tindak Pidana Korporasi .....  | 72        |
| 2. Permasalahan Terhadap Pertanggung Jawaban Tindak Pidana<br>Korporasi .....   | 76        |
| C. Tindak Pidana Penggelapan Yang Dilakukan Oleh Seseorang Dalam<br>Hal ini Sebagai Perwakilan Perusahaan atau Korporasi .....  | 87        |
| 1. Tindak Pidana Penggelapan Menurut Kitab Undang-Undang<br>Hukum Pidana .....  | 87        |
| 2. Unsur-Unsur Tindak Pidana .....  | 92        |
| 3. Tindak Pidana Penggelapan Premi Asuransi .....   | 95        |

|  |            |
|--|------------|
| <b>BAB IV – ANALISIS YURIDIS PERANAN AGEN ASURANSI DALAM TINDAKAN PENGGELAPAN DAN PERTANGGUNG JAWABAN PERUSAHAAN ASURANSI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ASURANSI DAN KODE ETIK AGEN ASURANSI .....</b>                     | <b>102</b> |
| <b>4.1 Peranan Agen Asuransi Sebagai Perantara Dari Korporasi Dalam Melakukan Perjanjian Asuransi .....</b>  | <b>102</b> |
| <b>4.2 Tanggung Jawab Perusahaan Asuransi Dalam Tindakan Penggelapan Yang Dilakukan Oleh Agen Asuransi Berdasarkan Kode Etik Agen Asuransi dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian .....</b> | <b>115</b> |
| <b>BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>127</b> |
| <b>A. KESIMPULAN .....</b>   | <b>127</b> |
| <b>B. SARAN .....</b>  | <b>130</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>xiv</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>  |            |